

RINGKASAN

Pengendalian Mutu Susu Sapi Pada Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar, Pasuruan. Nariza Anindayu Pinasti Putri, NIM D41181634, Tahun 2022, 74 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dr.Dhanang Eka P,SP,M.Sc (Pembimbing)

Praktek Kerja Lapang merupakan kegiatan ke ikut sertaan dalam serangkaian proses yang berlangsung di tempat kerja. Kegiatan ini merupakan kegiatan dimana mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama di bangku perkuliahan serta mempraktikan secara langsung, Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini di lakukan oleh mahasiswa semester 7 untuk diploma 4 dengan durasi 900 jam sesuai peraturan yang telah di tetapkan oleh lembaga. Diharapkan dengan terlaksananya kegiatan (PKL) ini mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan efektif, namun juga psikomotorik yang mencakup keterampilan fisik, intelektual, dan manajerial serta memberikan pengalaman praktis dengan cara ikut bekerja pada perusahaan.

Kegiatan PKL ini dilaksanakan di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar, Pasuruan". (KPSP) Setia Kawan merupakan koperasi unit usaha peternakan sapi perah, dan para anggota dapat beternak serta menjual hasil susu segarnya untuk di tampung dan disetorkan oleh (KPSP) Setia Kawan kepada Industri Pengolahan Susu (IPS) yang berada di Jawa Timur. Tujuan dari dilakukan (PKL) ini adalah untuk mengetahui Pengendalian Mutu Susu Sapi yang ada di (KPSP) Setia Kawan. Pengendalian Mutu susu segar harus sesuai standart penerimaan yang sudah ditetapkan (KPSP) Setia Kawan, dengan melalui dua tahap proses yaitu pengujian di Pos Penampungan Susu (PPS) meliputi uji alkohol, uji berat jenis/*temperature*, dan pengujian pada Laboratorium susu meliputi uji alkohol, uji organoleptik, uji antibiotik, uji karbonat, uji komposisi, dan uji MBRT. Setelah susu sapi melewati beberapa pengujian maka akan dikimkan keindustri pengolahan susu (IPS) yang sudah bekerjasama yaitu PT Indolakto, Cimory Sentul Bogor, *Diamond* Jakarta, *Frisian Flag* Indonesia (FFI) Jawa Tengah, dengan

menyetorkan susu setiap harinya sejumlah 117rb liter, oleh karena itu wajib dilakukan pengecekan pengendalian mutu karena susu yang dikirimkan harus berkualitas tinggi demi memenuhi gizi masyarakat dan juga mendapatkan harga tinggi untuk penghasilan para peternak susu sapi perah